

BAB III

AYAT-AYAT YANG MENGANDUNG *USLUB INSYA'I* DALAM SURAH SHAAD

3.1 Surat Shaad

3.1.1 Nama Surah

Surah ini dinamakan Shaad karena dibuka dengan salah satu huruf hijaiyah (alfabet Arab) yang berjumlah dua puluh delapan, *shaad*. Surat ini dibuka dengan huruf *shad* untuk menunjukkan bahwa al-Qur'an tersusun dari alfabet Arab. Meskipun demikian, orang-orang Arab yang pandai bahasa tidak mampu membuat semisal dengan satu surah terpendek dari al-Qur'an. Surah ini sama seperti surah-surah lainnya yang diawali dengan huruf hijaiyah untuk menantang orang Arab dan menegaskan al-Qur'an.

3.1.2 Munasabah Surah Shaad Dengan Surah Sebelumnya

Surah ini dengan surah sebelumnya memiliki dua korelasi sebagai berikut.

1. Di akhir Surah ash-Shaaffaat, Allah SWT menceritakan ucapan orang-kafir, “*sekiranya di sini kami ada sebuah kitab dari (kitab-kitab yang diturunkan) kepada orang-orang dahulu*”. “*tentu kami akan menjadi hamba Allah yang disucikan (dari dosa)*.” [QS. Ash-Shaaffaat:168-169] kemudian mereka mengkafirkannya. Surah Shaad diawali dengan sumpah demi al-Qur'an yang mempunyai *adz-zzikh*, untuk menjelaskan secara global bagian akhir surah ash-Shaaffaat.
2. Surah ini berada setelah surah ash-shaaffaat seperti letak surah an-Naml setelah surah asy-Syu'araa', letak surah Thaahaa dan surah al-Anbiyaa' setelah surah Maryam, dan seperti letak surah Yusuf setelah surah Huud, yaitu melanjutkan pemaparan kisah para nabi yang belum disebutkan dalam surah sebelumnya, seperti kisah Nabi Dawud, Sulaiman, Ayyub, dan Adam, serta menyinggung beberapa nabi yang telah disebutkan.¹

¹Prof. Dr. Wahbah az-Zuhaili, *Tafsir Al-Munir*, Terj. Abdul Hayyie al-Kattani (Jakarta : Gema Islami, 2016), vol 12, hlm. 154-155.

3.1.3 Isi Surah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tema surah ini sebagaimana surah-surah Makkiyyah lainnya, menjelaskan pokok-pokok aqidah Islam, tauhid, kenabian, dan *bat's* melalui sanggahan terhadap aqidah orang-orang musyrik yang bertolak belakang dengan pokok-pokok aqidah Islam, pemaparan kisah para nabi untuk pelajaran dan nasihat, penjelasan keadaan orang-orang dan musyrik pada hari Kiamat, deskripsi tentang azab penghuni neraka, dan nikmat penghuni surga.

Surah ini diawali dengan deskripsi sifat orang-orang musyrik yang sombong, menolak kebenaran, dan berpaling darinya disertai dengan pembahasan nasib yang menimpa umat-umat terdahulu yang menyimpang dari kebenaran, sehingga membinasakan mereka. Seperti kaum Nuh, 'Aad, Fir'aun, Tsamud, Luth, dan penduduk Aikah.

Di antara sifat orang-orang musyrik yang paling penting ada tiga, mengingkari keesaan Tuhan, mengingkari kenabian Muhammad SAW, dan mengingkari *bat's* dan hisab.

Kemudian surah ini memaparkan kisah Dawud, Sulaiman, dan Ayyub secara detail. Sedangkan kisah Ibrahim, Ishaq, Ya'qub, Ismail, Ilyasa', dan Dzulkifli dikisahkan secara global.

Pembicaraan selanjutnya berpindah ke topik yang menjelaskan tujuan terbesar, penegasan *bat's* dan hisab, deskripsi nikmat penduduk surga, dan azab penduduk neraka.

Surah ini kemudian diangkat dengan awal kisah penciptaan, kisah Adam a.s. kecuali Iblis, pengusiran Iblis dari surga, dijatuhkan laknat atas Iblis sampai hari Kiamat, dan mengancam akan memenuhi neraka dengan Iblis beserta para pengikutnya.

Surah ini ditutup dengan penegasan keikhlasan nabi Muhammad SAW dalam menyampaikan risalah tanpa upah sebagai bukti atas kenabian beliau, deklarasi status al-Qur'an sebagai risalah bagi bangsa manusia dan jin, dan orang-orang musyrik setelah mati akan mengetahui hakikat al-Qur'an.²

²Ibid.

3.2 Ayat-Ayat Yang Mengandung *Uslub Insyā'i* dalam Surah Shaad

Sebagaimana telah disebutkan di atas bahwa tema surah ini sebagaimana surah-surah Makkiyyah lainnya. Surah ini terdiri dari 88 ayat. Maka dari 88 ayat ini penulis menemukan sebanyak 37 ayat yang mengandung *uslub insyā' tholabi* yang terbagi kepada *uslub amar* sebanyak 21 ayat, *uslub nahi* 3 ayat, *uslub istifham* 7 ayat, dan *uslub nida'* 6 ayat. Sementara *uslub insyā' ghair thalabi* ditemukan sebanyak 7 ayat yang terbagi kepada *uslub madah* 2 ayat, *uslub dzamm* 2 ayat, dan *uslub qasam* 1 ayat. Maka secara keseluruhan ada 42 ayat yang mengandung *uslub insyā'i* yang terdapat dalam surah Shaad. Di antara *uslub-uslub* tersebut adalah sebagai berikut :

3.2.1 *Insyā' Thalabi*

3.2.1.1 *Amar* :

1. Ayat 6, yaitu :

وَأَنْطَلِقَ الْمَلَأُ مِنْهُمْ أَنْ آمَشُوا وَأَصْبِرُوا عَلَىٰ آءِ الْهَيْكُمِ إِنَّ هَذَا لَشَيْءٌ يُرَادُ

Artinya: dan (ketika itu) keluarlah ketua-ketua dari kalangan mereka (memberi peransang dengan berkata): "Jalan terus (menurut cara penyembahan datuk nenek kamu) dan tetap tekunlah menyembah tuhan-tuhan kamu. sebenarnya sikap ini adalah satu perkara yang amat dikehendaki.

2. Ayat 10, yaitu

أَمْ لَهُمْ مُلْكُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَا بَيْنَهُمَا فَلْيَرْتَقُوا فِي الْأَسْبَابِ

Artinya: atau Adakah mereka menguasai langit dan bumi serta segala yang ada di antara keduanya?. (kalau ada kekuasaan yang demikian) maka biarlah mereka naik mendaki langit menurut jalan-jalan yang membawa mereka ke situ (untuk mentadbirkan seluruh alam).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Ayat 17, yaitu :

أَصْبِرْ عَلَىٰ مَا يَقُولُونَ وَاذْكُرْ عَبْدَنَا دَاوُدَ ذَا الْأَيْدِ إِنَّهُ أَوَّابٌ

Artinya: Bersabarlah (Wahai Muhammad) terhadap apa sahaja yang mereka katakan, dan ingatlah akan hamba Kami Nabi Daud, yang mempunyai kekuatan (dalam pegangan ugamaNya); Sesungguhnya ia adalah sentiasa rujuk kembali (kepada Kami Dengan bersabar mematuhi perintah Kami).

4. Ayat 22, yaitu :

إِذْ دَخَلُوا عَلَىٰ دَاوُدَ فَفَزِعَ مِنْهُمْ قَالُوا لَا تَخَفْ خَصِمَانِ بَغِي بَعْضُنَا عَلَىٰ

بَعْضٍ فَأَحْكُم بَيْنَنَا بِالْحَقِّ وَلَا تُشْطِطْ وَاهْدِنَا إِلَىٰ سَوَاءِ الصِّرَاطِ

Artinya: Iaitu ketika mereka masuk kepada Nabi Daud, lalu ia terkejut melihat mereka; mereka berkata kepadanya: " janganlah takut, (Kami ini) adalah dua orang yang berselisihan, salah seorang dari Kami telah berlaku zalim kepada yang lain, oleh itu hukumkanlah di antara Kami dengan adil, dan janganlah melampaui (batas keadilan), serta pimpinlah Kami ke jalan yang lurus.

5. Ayat 23, yaitu :

إِنَّ هَذَا أَخِي لَهُ تِسْعٌ وَتِسْعُونَ نَعْجَةً وَلِيَ نَعْجَةً وَاحِدَةً فَقَالَ أَكْفَلْنِيهَا وَعَزَّنِي

فِي الْخِطَابِ

Artinya: "sebenarnya orang ini ialah (seorang sahabat sebagai) saudaraku, ia mempunyai sembilan puluh sembilan ekor kambing betina dan Aku mempunyai seekor sahaja, dalam pada itu ia (mendesakku dengan) berkata: ' serahkanlah yang seekor itu kepadaKu, dan Dia telah mengalahkan daku dalam merundingkan perkara itu".

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Ayat 24, yaitu :

قَالَ لَقَدْ ظَلَمَكَ بِسُؤَالِ نَعَجْتِكَ إِلَىٰ نِعَاجِهِ ۗ وَإِنَّ كَثِيرًا مِّنَ الْخُلَطَاءِ لَيَبْتَغِي
بِعَضُّهُمْ عَلَىٰ بَعْضِ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَقَلِيلٌ مَّا هُمْ ۗ وَظَنَّ
دَاوُدُ أَنَّمَا فَتَنَّهٗ فَاسْتَغْفَرَ رَبَّهُ ۗ وَخَرَّ رَاكِعًا وَأَنَابَ ۗ ﴿٢٤﴾

Artinya: *Nabi Daud berkata: " Sesungguhnya ia telah berlaku zalim kepadamu dengan meminta kambingmu itu (sebagai tambahan) kepada kambing-kambingnya, dan sesungguhnya kebanyakan dari orang-orang yang bergaul dan berhubungan (dalam berbagai-bagai lapangan hidup), setengahnya berlaku zalim kepada setengahnya yang lain, kecuali orang-orang yang beriman dan beramal soleh, sedang mereka amatlah sedikit!" dan Nabi Daud (setelah berfikir sejurus), mengetahui sebenarnya Kami telah mengujinya (dengan peristiwa itu), lalu ia memohon ampun kepada Tuhannya sambil merebahkan dirinya sujud, serta ia rujuk kembali (bertaubat).*

7. Ayat 26, yaitu :

يٰۤدَاوُدُ إِنَّا جَعَلْنَاكَ خَلِيفَةً فِي الْأَرْضِ فَاحْكُم بَيْنَ النَّاسِ بِالْحَقِّ وَلَا تَتَّبِعِ
الْهَوَىٰ فَيُضِلَّكَ عَن سَبِيلِ اللَّهِ ۗ إِنَّ الَّذِينَ يَضِلُّونَ عَن سَبِيلِ اللَّهِ لَهُمْ عَذَابٌ
شَدِيدٌ بِمَا نَسُوا يَوْمَ الْحِسَابِ

Artinya: *Wahai Daud, Sesungguhnya Kami telah menjadikanmu khalifah di bumi, maka jalankanlah hukum di antara manusia dengan (hukum syariat) yang benar (yang diwahyukan kepadamu), dan janganlah Engkau menurut hawa nafsu, kerana yang demikian itu akan menyesatkanmu dari jalan Allah. Sesungguhnya orang-orang yang sesat dari jalan Allah, akan beroleh azab yang berat pada hari hitungan amal, disebabkan mereka melupakan (jalan Allah) itu.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Ayat 33, yaitu :

رُدُّوْهَا عَلَيَّ فَطَفِقَ مَسْحًا بِالسُّوقِ وَالْأَعْنَاقِ

Artinya: (kemudian Nabi Sulaiman berkata kepada orang-orangnya): " bawa balik kuda itu kepadaku"; maka ia pun tampil menyapu betis dan leher kuda itu (seekor Demi seekor).

9. Ayat 35, yaitu :

قَالَ رَبِّ اغْفِرْ لِي وَهَبْ لِي مُلْكًا لَا يَنْبَغِي لِأَحَدٍ مِّنْ بَعْدِي إِنَّكَ أَنْتَ الْوَهَّابُ

Artinya: katanya: "Wahai Tuhanku! ampunkanlah kesilapanku, dan kurniakanlah kepadaKu sebuah kerajaan (yang tidak ada taranya dan) yang tidak akan ada pada sesiapa pun kemudian daripadaku, Sesungguhnya Engkau lah yang sentiasa melimpah kurniaNya "

10. Ayat 39, yaitu :

هَذَا عَطَاؤُنَا فَامْنُنْ أَوْ أَمْسِكْ بِغَيْرِ حِسَابٍ

Artinya: (serta Kami katakan kepadanya): " Inilah pemberian Kami (kepadamu), maka berikanlah (kepada sesiapa yang Engkau suka), atau tahankanlah pemberian itu, (terserahlah kepadamu) dengan tidak ada sebarang hitungan (untuk menyalahkanmu) "

11. Ayat 41, yaitu :

وَأَذْكُرُّ عَبْدَنَا أَيُّوبَ إِذْ نَادَى رَبَّهُ أَنِّي مَسَّنِيَ الشَّيْطَانُ بِنُصْبٍ وَعَذَابٍ

Artinya: dan (ingatkanlah peristiwa) hamba kami: Nabi Ayub ketika ia berdoa merayu kepada Tuhannya dengan berkata: " Sesungguhnya Aku diganggu oleh syaitan sengan (hasutannya semasa Aku ditimpa) kesusahan dan azab seksa (penyakit)".

12. Ayat 42, yaitu :

أَرْكُضْ بِرِجْلِكَ هَذَا مُغْتَسَلٌ بَارِدٌ وَشَرَابٌ

Artinya: (maka Kami kabulkan permohonannya serta Kami perintahkan kepadanya): " Hentakkanlah (bumi) dengan kakimu " (setelah ia melakukannya maka terpancarlah air, lalu Kami berfirman

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepadanya): " ini ialah air sejuk untuk mandi dan untuk minum (bagi menyembuhkan penyakitmu zahir dan batin) ".

13. Ayat 44, yaitu :

وَحُذِّبِيكَ ضِعْثًا فَاصْرِبْ بِهِ ۚ وَلَا تَحْنُتْ ۗ إِنَّا وَجَدْنَاهُ صَابِرًا ۚ نِعْمَ الْعَبْدُ ۗ إِنَّهُ أَوَّابٌ

Artinya: dan (Kami perintahkan lagi kepadanya): " ambilah dengan tanganmu seikat jerami kemudian pukulalah (isterimu) dengannya, dan janganlah Engkau merosakkan sumpahmu itu ". Sesungguhnya Kami mendapati Nabi Ayub itu seorang yang sabar, ia adalah sebaik-baik hamba, Sesungguhnya ia sentiasa rujuk kembali (kepada Kami dengan ibadatnya).

14. Ayat 45, yaitu :

وَأَذْكُرْ عَبْدَنَا إِبْرَاهِيمَ وَإِسْحَاقَ وَيَعْقُوبَ أُولِي الْأَيْدِي وَالْأَبْصَارِ

Artinya: dan (ingatkanlah peristiwa) hamba-hamba kami, Nabi Ibrahim dan Nabi Ishak serta Nabi Yaakub, yang mempunyai kekuatan (melaksanakan taat setianya) dan pandangan yang mendalam (memahami ugamanya).

15. Ayat 48, yaitu :

وَأَذْكُرْ إِسْمَاعِيلَ وَالْيَسَعَ وَذَا الْكِفْلِ ۗ وَكُلٌّ مِّنَ الْأَخْيَارِ

Artinya: dan (ingatkanlah peristiwa) Nabi Ismail, dan Nabi Alyasak, serta Nabi Zulkifli, dan mereka masing-masing adalah dari orang-orang yang sebaik-baiknya.

16. Ayat 61, yaitu :

قَالُوا رَبَّنَا مَنْ قَدَّمَ لَنَا هَذَا فَزِدْهُ عَذَابًا ضِعْفًا فِي النَّارِ

Artinya: mereka berkata lagi: " Wahai Tuhan kami! sesiapa yang membawa azab ini kepada kami, maka tambahilah Dia azab seksa berlipat ganda di dalam neraka ".

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

17. Ayat 65, yaitu :

قُلْ إِنَّمَا أَنَا مُنذِرٌ وَمَا مِنِّي إِلَهٌ إِلَّا اللَّهُ الْوَاحِدُ الْقَهَّارُ

Artinya: Katakanlah (Wahai Muhammad): " Sesungguhnya Aku hanyalah seorang Rasul pemberi amaran, dan tidak ada sama sekali Tuhan yang sebenar melainkan Allah Yang Maha Esa, lagi Yang kekuasaannya mengatasi segala-galanya.

18. Ayat 67, yaitu :

قُلْ هُوَ نَبَأٌ عَظِيمٌ

Artinya: Katakanlah lagi: "apa yang Aku terangkan itu (tentang keesaan Allah dan kebenaran kerasulanku) adalah berita penting yang amat besar (faedahnyanya)."

19. Ayat 72, yaitu :

فَإِذَا سَوَّيْتَهُ وَنَفَخْتَ فِيهِ مِن رُّوحِي فَقَعُوا لَهُ سَاجِدِينَ

Artinya: "kemudian apabila Aku sempurnakan kejadiannya, serta Aku tiupkan padanya roh dari (ciptaan) Ku, maka hendaklah kamu sujud kepadanya."

20. Ayat 77, yaitu :

قَالَ فَأَخْرِجْ مِنْهَا فَإِنَّكَ رَاجِمٌ

Artinya: Allah berfirman: " kalau demikian, keluarlah Engkau daripadanya, kerana Sesungguhnya Engkau adalah makhluk yang diusir.

21. Ayat 79, yaitu :

قَالَ رَبِّ فَأَنْظِرْنِي إِلَى يَوْمِ يُبْعَثُونَ

Artinya: Iblis berkata: " Wahai Tuhanku! jika demikian, berilah tempoh kepadaKu hingga ke hari mereka dibangkitkan (hari kiamat) ".

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

22. Ayat 86, yaitu :

قُلْ مَا أَسْأَلُكُمْ عَلَيْهِ مِنْ أَجْرٍ وَمَا أَنَا مِنَ الْمُتَكَلِّفِينَ

Artinya: Katakanlah (Wahai Muhammad): " Aku tidak meminta kepada kamu sebarang bayaran kerana menyampaikan ajaran al-Quran ini, dan bukanlah Aku dari orang-orang yang mengada-ngada ".

3.2.1.2 Nahi

1. Ayat 22, yaitu :

إِذْ دَخَلُوا عَلَىٰ دَاوُدَ فَفَزِعَ مِنْهُمْ قَالُوا لَا تَخَفْ خَصِمَانِ بَغِي بَعْضُنَا عَلَىٰ

بَعْضٍ فَأَحْكُم بَيْنَنَا بِالْحَقِّ وَلَا تُشْطِطْ وَاهْدِنَا إِلَىٰ سَوَاءِ الصِّرَاطِ

Artinya: Iaitu ketika mereka masuk kepada Nabi Daud, lalu ia terkejut melihat mereka; mereka berkata kepadanya: " janganlah takut, (Kami ini) adalah dua orang yang berselisihan, salah seorang dari Kami telah berlaku zalim kepada yang lain, oleh itu hukumkanlah di antara Kami dengan adil, dan janganlah melampaui (batas keadilan), serta pimpinlah Kami ke jalan yang lurus.

2. Ayat 26, yaitu :

يٰۤاٰدٰمُ اِنَّا جَعَلْنَاكَ خَلِيفَةً فِى الْاَرْضِ فَاَحْكُم بَيْنَ النَّاسِ بِالْحَقِّ وَلَا تَتَّبِعِ

الْهَوٰى فَيُضِلَّكَ عَن سَبِيْلِ اللّٰهِ ۗ اِنَّ الَّذِيْنَ يَظِلُّوْنَ عَن سَبِيْلِ اللّٰهِ لَهُمْ عَذَابٌ

شَدِيْدٌۢ بِمَا نَسُوْا يَوْمَ الْحِسَابِ

Artinya: Wahai Daud, Sesungguhnya Kami telah menjadikanmu khalifah di bumi, maka jalankanlah hukum di antara manusia dengan (hukum syariat) yang benar (yang diwahyukan kepadamu), dan janganlah Engkau menurut hawa nafsu, kerana yang demikian itu akan menyesatkanmu dari jalan Allah. Sesungguhnya orang-orang yang sesat dari jalan Allah, akan beroleh azab yang berat pada hari hitungan amal, disebabkan mereka melupakan (jalan Allah) itu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Ayat 44, yaitu :

وَأَخَذَ بِيَدِكَ ضِعْفًا فَأَضْرَبَ بِهِ ۚ وَلَا تَحْنُثْ ۗ إِنَّا وَجَدْنَاهُ صَابِرًا ۗ نِعَمَ الْعَبْدِ
إِنَّهُ رَأْوَبٌ

Artinya: dan (Kami perintahkan lagi kepadanya): " ambilah dengan tanganmu seikat jerami kemudian pukulalah (isterimu) dengannya, dan janganlah Engkau merosakkan sumpahmu itu ". Sesungguhnya Kami mendapati Nabi Ayub itu seorang yang sabar; ia adalah sebaik-baik hamba; Sesungguhnya ia sentiasa rujuk kembali (kepada Kami dengan ibadatnya).

3.2.1.3 Istifham

1. Ayat 3, yaitu :

كَمْ أَهْلَكْنَا مِنْ قَبْلِهِمْ مِّنْ قَرْنٍ فَنَادَوا وَّلَاتَ حِينٍ مَّنَاصِ

Artinya: (tidakkah mereka menyedari) berapa banyak umat-umat (yang ingkar) yang terdahulu dari mereka, Kami binasakan? lalu mereka meminta pertolongan, padahal saat itu bukanlah saat meminta pertolongan melepaskan diri dari azab.

2. Ayat 5, yaitu :

أَجْعَلِ الْآلِهَةَ إِلَهًا وَاحِدًا ۗ إِنَّ هَذَا لَشَيْءٌ عُجَابٌ

Artinya: "Patutkah ia menafikan tuhan-tuhan yang berbilang itu dengan mengatakan: Tuhan hanya satu? Sesungguhnya ini adalah satu perkara yang menakjubkan!"

3. Ayat 8, yaitu :

أَنْزَلَ عَلَيْهِ الذِّكْرَ مِنْ بَيْنِنَا ۗ بَلْ هُمْ فِي شَكٍّ مِّنْ ذِكْرِي ۗ بَلْ لَمَّا يَدُوقُوا عَذَابِ

Artinya: (Mereka berkata lagi): Patutkah wahyu peringatan itu diturunkan kepada Muhammad (padahal orang-orang yang lebih layak ada) di antara kita?" (Mereka bukan sahaja ingkarkan kelayakan Nabi Muhammad menerima wahyu) bahkan mereka berada dalam keraguan tentang peringatan yang Aku wahyukan (kepada Nabi Muhammad) itu, bahkan mereka belum lagi merasai azab.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Ayat 21, yaitu :

وَهَلْ أَتَاكَ نَبُؤُا الْخَصْمِ إِذْ تَسَوَّرُوا الْمِحْرَابَ

Artinya: *dan sudahkah sampai kepadamu (Wahai Muhammad) berita (perbicaraan dua) orang yang berselisihan? ketika mereka memanjat tembok tempat ibadat.*

5. Ayat 62, yaitu :

وَقَالُوا مَا لَنَا لَا نَرَى رِجَالًا كُنَّا نَعُدُّهُمْ مِّنَ الْأَشْرَارِ

Artinya: *dan penduduk neraka itu tetap akan bertanya sesama sendiri: " mengapa kita tidak melihat orang-orang yang dahulu kita kirakan mereka sebagai orang-orang jahat (lagi hina)?*

6. Ayat 63, yaitu :

أَتَّخَذْتَهُمْ سَخِرِيًّا أَمْ زَاغَتْ عَنْهُمْ الْأَبْصَارُ

Artinya: *"Adakah kita sahaja jadikan mereka ejek-ejekan (sedang mereka orang-orang yang benar)? atau mata kita tidak dapat melihat mereka?*

7. Ayat 75, yaitu :

قَالَ يَتَابِلِيسُ مَا مَنَعَكَ أَنْ تَسْجُدَ لِمَا خَلَقْتُ بِإِيْدِيَّ أَتَسْتَكْبِرُتَ أَمْ كُنْتَ مِنَ

الْعَالِينَ

Artinya: *Allah berfirman: "hai lblis! apa yang menghalangmu daripada turut sujud kepada (Adam) yang Aku telah ciptakan dengan kekuasaanKu? Adakah Engkau berlaku sombong takbur, ataupun Engkau dari golongan yang tertinggi?"*

3.1.2.4 Nida'

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Ayat 16, yaitu :

وَقَالُوا رَبَّنَا عَجِّلْ لَنَا قِطْنَآ قَبْلَ يَوْمِ الْحِسَابِ

Artinya: *dan mereka pula berkata (secara mengejek-ejek): " Wahai Tuhan kami! Segerakanlah azab yang ditetapkan untuk kami, sebelum datangnya hari hitungan amal (yang dikatakan oleh Muhammad itu)".*

2. Ayat 26, yaitu :

يٰۤاٰدٰمُ اِنَّا جَعَلْنَاكَ خَلِيْفَةً فِى الْاَرْضِ فَاٰمُرُكَ بِالنَّاسِ بِالْحَقِّ وَلَا تَتَّبِعِ

الْهَوٰى فَيُضِلَّكَ عَن سَبِيْلِ اللّٰهِ ۗ اِنَّ الَّذِيْنَ يَظِلُّوْنَ عَن سَبِيْلِ اللّٰهِ لَهُمْ عَذَابٌ

شَدِيْدٌۢ بِمَا نَسُوا الْحِسَابِ

Artinya: *Wahai Daud, Sesungguhnya Kami telah menjadikanmu khalifah di bumi, maka jalankanlah hukum di antara manusia dengan (hukum syariat) yang benar (yang diwahyukan kepadamu); dan janganlah Engkau menurut hawa nafsu, kerana yang demikian itu akan menyesatkanmu dari jalan Allah. Sesungguhnya orang-orang yang sesat dari jalan Allah, akan beroleh azab yang berat pada hari hitungan amal, disebabkan mereka melupakan (jalan Allah) itu.*

3. Ayat 35, yaitu :

قَالَ رَبِّ اغْفِرْ لِيْ وَهَبْ لِيْ مُلْكًا لَا يَنْبَغِيْ لِاٰحَدٍ مِّنْۢ بَعْدِيْ ۗ اِنَّكَ اَنْتَ الْوَهَّابُ

Artinya: *katanya: "Wahai Tuhanku! ampunkanlah kesilapanku, dan kurniakanlah kepadaKu sebuah kerajaan (yang tidak ada taranya dan) yang tidak akan ada pada sesiapaapun kemudian daripadaku; Sesungguhnya Engkaulah yang sentiasa melimpah kurniaNya".*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Ayat 61, yaitu :

قَالُوا رَبَّنَا مَنْ قَدَّمَ لَنَا هَذَا فَزِدْهُ عَذَابًا ضِعْفًا فِي النَّارِ

Artinya: mereka berkata lagi: " Wahai Tuhan kami! sesiapa yang membawa azab ini kepada kami, maka tambahilah Dia azab seksa berlipat ganda di dalam neraka ".

5. Ayat 75, yaitu :

قَالَ يٰٓإِبْلِيسُ مَا مَنَعَكَ أَنْ تَسْجُدَ لِمَا خَلَقْتُ بِإَيْدِي ۗ أَسْتَكْبَرْتَ ۖ أَمْ كُنْتَ مِنَ الْعَالِينَ

Artinya: Allah berfirman: " hai Iblis! apa yang menghalangmu daripada turut sujud kepada (Adam) yang Aku telah ciptakan dengan kekuasaanKu? Adakah Engkau berlaku sombong takbur, ataupun Engkau dari golongan yang tertinggi? ".

6. Ayat 79, yaitu :

قَالَ رَبِّ فَأَنْظِرْنِي إِلَى يَوْمِ يُبْعَثُونَ

Artinya: Iblis berkata: " Wahai Tuhanku! jika demikian, berilah tempoh kepadaKu hingga ke hari mereka dibangkitkan (hari kiamat) ".

3.2.2 Insya' Ghair Thalabi

3.2.2.1 Madah

1. Ayat 30, yaitu :

وَوَهَبْنَا لِدَاوُدَ سُلَيْمَانَ ۚ نِعَمَ الْعَبْدِ ۗ إِنَّهُ رَأْوَبٌ

Artinya: dan Kami telah kurniakan kepada Nabi Daud (seorang anak bernama) Sulaiman ia adalah sebaik-baik hamba (yang kuat beribadat), lagi sentiasa rujuk kembali (bertaubat).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Ayat 44, yaitu :

وَأَخَذَ بِيَدِكَ ضِعْفًا فَأَضْرَبَ بِهِ ۚ وَلَا تَحْنُثْ ۗ إِنَّا وَجَدْنَاهُ صَابِرًا ۗ نِعْمَ الْعَبْدُ ۗ إِنَّهُ أَوَّابٌ

Artinya: dan (Kami perintahkan lagi kepadanya): " ambilah dengan tanganmu seikat jerami kemudian pukulalah (isterimu) dengannya; dan janganlah Engkau merosakkan sumpahmu itu ". Sesungguhnya Kami mendapati Nabi Ayub itu seorang yang sabar; ia adalah sebaik-baik hamba; Sesungguhnya ia sentiasa rujuk kembali (kepada Kami dengan ibadatnya).

3.2.2.2 Dzamm

1. Ayat 56, yaitu :

جَهَنَّمَ يَصَلَوْنَهَا فَبِئْسَ الْمِهَادُ

Artinya: Iaitu neraka jahannam yang mereka akan menderita bakarannya, maka seburuk-buruk tempat menetap ialah neraka Jahannam.

2. Ayat 60, yaitu :

قَالُوا بَلْ أَنْتُمْ لَا مَرَحَبًا بِكُمْ ۗ أَنْتُمْ قَدْ مَتَّمُّوهُ لَنَا فَبِئْسَ الْقَرَارُ

Artinya: pengikut-pengikut mereka menjawab: "bahkan kamulah yang tidak perlu dialu-alukan, kerana kamulah yang membawa azab sengsara ini kepada kami, maka amatlah buruknya neraka ini sebagai tempat penetapan."

3.2.2.3 Qasam

1. Ayat 1, yaitu :

صَ وَالْقُرْءَانَ ذِي الذِّكْرِ

Artinya: Saad; Demi Al-Quran yang mempunyai kemuliaan serta mengandungi peringatan dan pengajaran.